

PANTAU 74 SIDANG PIDANA PEMILU

KY Tak Temukan Pelanggaran

JAKARTA (KR) - Komisi Yudisial (KY) menyatakan tidak menemukan pelanggaran hukum acara maupun etik apa pun yang dilakukan oleh hakim usai memantau sebanyak 74 sidang tindak pidana pemilihan umum pada periode Januari-Oktober 2024. Para hakim telah menerapkan hukum acara berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) maupun ketentuan lain dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

"KY telah melaksanakan 74 pemantauan persidangan tindak pidana Pemilu 2024, pada bulan Januari sampai Oktober 2024 yang tersebar di 23 provinsi dan 52 pengadilan negeri. Dari segi penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH), KY me-

nyatakan bahwa hakim yang dipantau tidak melakukan pelanggaran," kata Ketua Bidang Pengawasan Hakim dan Investigasi KY Joko Sasmito di Jakarta, Rabu (6/11). Sementara itu, dari segi situasi dan kondisi pengadilan, KY menemukan

bahwa pengadilan yang dipantau telah menyediakan informasi agenda sidang dan jadwal sidang, susunan majelis hakim, serta dukungan dan fasilitas pengadilan, termasuk adanya jaminan keamanan bagi hakim. Tidak adanya pelanggaran hukum acara maupun etik oleh hakim saat menyidangkan perkara tindak pidana pemilu, bisa saja berkorelasi dengan pelatihan yang dilakukan KY sebelumnya.

KY telah memberikan pelatihan tematik kepada insan peradilan tentang pemilu maupun pilkada. Pelatihan tematik itu merupakan pelatihan khusus. "Sehingga mungkin hakim

yang ditunjuk oleh pimpinan pengadilan itu pasti hakim yang sudah pernah dilatih. Mudah-mudahan saja karena adanya korelasi antara dia pernah dilatih oleh KY, sehingga dia di dalam menerapkan persidangan itu memang sudah bagus," ujar Joko.

Namun demikian, Joko berpesan kepada masyarakat dan media massa untuk senantiasa berkontribusi memantau persidangan, sehingga pelanggaran oleh hakim bisa diminimalisasi. Pemantauan persidangan tindak pidana pemilu merupakan salah satu bentuk komitmen KY mendukung kelancaran pelaksanaan pesta demokrasi itu. (Ant/Has)-f



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

USAHA SUSU TERLILIT PAJAK: Pekerja memindahkan susu sapi untuk proses pendinginan sebelum dikirim ke luar daerah di UD Pramono, Singosari, Mojosoongo, Boyolali, Jawa Tengah, Rabu (6/11/2024). Komite Pengawasan Perpajakan (Komwasjak) mendatangi pengusaha susu sapi Usaha Dagang (UD) Pramono lantaran rekening bank UD tersebut diblokir oleh Kantor Pajak karena adanya tunggakan pajak senilai Rp 671 juta dan berdampak terhadap 1.300 mitra peternak.

Trump

memicu loyalisnya menyerbu Capitol.

Trump, yang ketika menjabat Presiden ke-45 lolos dari pemakzulan, kini menjadi presiden terpilih pertama yang divonis hukuman atas dakwaan pidana. Ia telah dihukum atas 34 dakwaan pidana dan diperintahkan untuk membayar jutaan dolar dalam berbagai gugatan perdata.

Trump akan dilantik sebagai Presiden AS pada 20 Januari 2025. Ia menjadi orang kedua yang menja-

bat Presiden AS dua periode tidak berturut-turut, setelah Presiden ke-22 dan ke-24 AS Grover Cleveland (1885-1889) dan (1893-1897).

Para pemimpin dunia menyampaikan ucapan selamat kepada Trump, antara lain Presiden Prancis Emmanuel Macron, President Turki Recep Tayyip Erdogan dan para pemimpin negara-negara Arab. Presiden Dewan Eropa Charles Michel dan Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen juga mengucapkan selamat, menyata-

kan Uni Eropa (UE) siap melanjutkan kemitraan transatlantik dengan AS.

Kemenangan Trump juga disambut gembira Perdana Menteri Benjamin Netanyahu. Sementara itu kelompok Hamas menegaskan Trump akan diuji atas pernyataannya, bahwa ia dapat menghentikan perang dalam hitungan jam sebagai Presiden AS. "Kami mendesak Trump untuk belajar dari kesalahan Biden," kata pejabat senior Hamas Sami Abu Zuhri. (Bro)-d

Perputaran

tahun 2022 sebesar Rp 104,42 triliun. Peningkatan transaksi judi daring terjadi karena ada faktor bandar judi. "Rata-rata bandar judi online juga melakukan transaksi dengan angka yang kecil sehingga mereka pecah dulu satu rekening bandar, itu bisa angkanya tinggi, dan sekarang dia pecah di angka kecil-kecil," bebernya.

Namun demikian, peningkatan transaksi judi daring juga terjadi karena masyarakat dapat bertransaksi dengan angka yang semakin kecil. "Jadi, kalau dulu orang

melakukan judi online transaksi angkanya juta-juta, sekarang hanya dengan Rp 10.000 kita sudah melihat setoran untuk judi online. Itulah yang membuat transaksi semakin masif," jelas Ivan.

Diungkapkan pula, umur pemain judi online di Indonesia cenderung merambah usia kurang dari 10 tahun. "Umur pemain judi online cenderung semakin merambah ke usia rendah, kurang dari 10 tahun, ini kami melihat. Jadi, populasi demografi pemainnya semakin berkembang," katanya.

Menurut data, perkembangan distribusi persentase demografi pemain judi online berdasarkan usia dari 2017 sampai dengan 2023 yang disampaikan Ivan, kelompok pemain judi online berusia kurang dari 10 tahun mencapai 2,02 persen. Selain itu, kelompok 10-20 tahun mencapai 10,97 persen, 21-30 tahun sebanyak 12,82 persen, kurang dari 50 tahun 33,98 persen, dan rentang 30-50 tahun mencapai 40,18 persen.

(Ant/Has)-f

Swasembada

Presiden ketujuh Joko Widodo (Jokowi) sesungguhnya juga mempunyai program serupa dengan program swasembada energi Prabowo. Program Jokowi, yang dikenal dengan program transisi energi. Program itu berupaya untuk mengalihkan penggunaan energi fosil, yang mengotori lingkungan beralih ke EBT, yang lebih ramah lingkungan. Namun, setelah sepuluh tahun berjalan, program transisi energi Jokowi dinilai gagal. Indikatornya, target bauran EBT ditetapkan sebesar 23% pada 2025 dipastikan tidak dapat dicapai lantaran pada akhir 2023 bauran EBT baru mencapai 12,8%.

Memang Indonesia memiliki sumber daya energi yang dapat diolah menjadi EBT, di antaranya kelapa sawit yang bisa menghasilkan solar (bio diesel) dan tanaman lain seperti singkong, tebu, sago, jagung, yang bisa digunakan menghasilkan bensin (bio gasoline). Indonesia juga juga punya energi panas bumi (geothermal), energi tenaga air, angin, dan matahari. Bahkan Indonesia memiliki uranium yang bisa digunakan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN). Masalahnya, Indonesia ti-

dak memiliki teknologi untuk mengolah berbagai sumber daya energi tersebut menjadi EBT.

Pertamina sudah mengusahakan bio-diesel, yang merupakan percampuran solar dengan minyak sawit. Dimulai dengan B-20 meningkat ke B-35, naik menjadi B-40. Lalu berhenti lantaran Enni, partner usaha dari Italia, menghentikan kerja sama dengan Pertamina. Pasalnya, penggunaan sawit ditentang oleh negara-negara Eropa Barat karena penanaman sawit di Indonesia dilakukan dengan pembabatan hutan. Demikian juga dengan program gasifikasi, yang mengolah batu bara menjadi gas dalam tabung, juga mengalami kegagalan setelah Air Product, partner usaha dari Amerika Serikat, hengkang dari Indonesia. Alasannya, gasifikasi dinilai tidak mencapai keekonomian lantaran harga pasar batu bara berfluktuasi.

Pertamina tidak mampu melanjutkan program bio diesel dan gasifikasi karena tidak memiliki teknologi yang dibutuhkan untuk mengolah menjadi EBT. Untuk mendapatkan teknologi yang dibutuhkan dalam mencapai swasem-

bada energi, ada dua upaya yang bisa dilakukan pemerintah. Pertama, menarik investor asing pemilik teknologi untuk bekerja sama dengan perusahaan energi swasta dan BUMN dalam negeri. Strategi kedua adalah mengembangkan riset (R&D) di dalam negeri dengan menggandeng Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan universitas-universitas Indonesia untuk menghasilkan teknologi yang dibutuhkan mengolah EBT.

Upaya itu dibutuhkan komitmen jangka panjang karena R&D membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar. Komitmen Prabowo untuk mencapai swasembada energi harus ditindaklanjuti oleh menteri-menteri terkait Kabinet Merah Putih secara konsisten dan berkelanjutan, di antaranya dengan mengupayakan teknologi dan inovasi. Tanpa upaya serius dan terus-menerus, komitmen Prabowo yang disampaikan pada pidato perdana sebagai Presiden untuk mencapai swasembada mustahil dicapai dalam waktu 4-5 tahun. -d

(Penulis, Dosen Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi UGM dan Pengurus ISEI DIY)

BMKG MINTA SEMUA PIHAK Pantau Perkembangan Iklim dan Cuaca

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) meminta semua pihak mulai dari Pemerintah hingga seluruh lapisan masyarakat untuk selalu memantau perkembangan dinamika iklim dan cuaca demi menunjang arah kebijakan ataupun aktivitas sehari-hari.

Kepala BMKG Dwikorita Karnawati dalam siaran daring yang diikuti di Jakarta, Rabu (6/11) mengatakan, meski secara umum sebagian besar wilayah Indonesia diperkirakan akan diguyur hujan kategori normal hingga kondisi tersebut sewaktu-waktu dapat berubah dengan sifat yang sementara.

Hal ini dikarenakan, kata Dwikorita, ada banyak faktor yang mempengaruhi kondisi iklim dan cuaca di Indonesia yang merupakan negara kepulauan dan terletak di garis Khatulistiwa dan diapit Samudera Hindia-Pasifik.

Adapun di antaranya seperti gelombang atmosfer Madden-Julian Oscillation (MJO) yang bergerak di sepanjang Khatulistiwa dan mempengaruhi

hi curah hujan, konvergensi angin, tekanan udara lokal, suhu permukaan laut Indian Ocean Dipole (IOD) dan siklon tropis.

"Penting sebagai acuan arah kebijakan pengambilan keputusan hingga upaya mitigasi bencana, dan juga menjaga potensi pertanian perkebunan," kata Dwikorita.

Dinamika kondisi iklim dan cuaca tersebut, lanjutnya, dapat diakses masyarakat melalui berbagai kanal informasi yang disediakan oleh BMKG, mulai dari aplikasi daring infobmkg, media sosial infobmkg, atau dapat langsung menghubungi kantor BMKG terdekat di daerah masing-masing.

Dwikorita memastikan layanan informasi cuaca dan iklim tersebut disajikan secara faktual dengan tingkat akurasi yang tinggi hasil analisa data oleh Tim Ahli BMKG untuk prakiraan kurun waktu 3 jam ke depan, 3 harian, dasarian, bulanan hingga tahunan.

BMKG mengklasifikasikan terdapat 67 persen wilayah Indonesia yang berpotensi mendapatkan curah hujan tahunan lebih dari 2.500 mm/tahun pada 2025. Wilayah tersebut meliputi sebagian Aceh,

Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau bagian Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung bagian Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah bagian Barat, sebagian kecil Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi bagian tengah dan Selatan, sebagian Bali, sebagian kecil NTT, Kepulauan Maluku dan Papua.

Kemudian sekitar 15 persen wilayah Indonesia yang diprediksi mengalami curah hujan tahunan di atas normal. Beberapa di antaranya sebagian kecil Aceh, Riau, Sulawesi bagian tengah dan Utara, sebagian kecil Sulawesi Selatan bagian Selatan, sebagian kecil Sulawesi Tenggara, sebagian kecil NTT, sebagian kecil Kepulauan Maluku dan sebagian Papua bagian tengah.

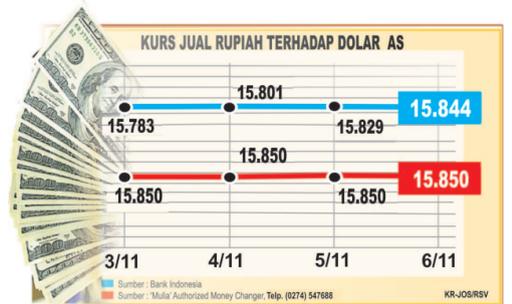
BMKG juga memetakan sebanyak 1 persen wilayah Indonesia yang diprediksi mengalami hujan di bawah normal antara lain; Sumatera Selatan bagian Barat, NTB, Maluku Utara, Papua Barat Utara. Meski sebagian kecil tapi harus tetap waspada kondisi hari tanpa hujan yang berkepanjangan terutama Bali, NTB dan NTT. (Ant/San)-f

Presiden: Sambungan hal 1

Bapak Presiden untuk jagan ragu, untuk menindak tegas soal empat hal tadi," jelas Hasan.

Dalam pengarahannya sidang kabinet paripurna, Presiden Prabowo mulai melaksanakan perjalanan ke luar negeri pada Jumat (8/11). Presiden akan melakukan tiga kunjungan kehormatan, yakni ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan Inggris serta menghadiri dua konferensi tingkat tinggi (KTT), yakni KTT APEC di Peru dan KTT G20 di Brasil.

Meski menyatakan bahwa ingin fokus melakukan urusan dalam negeri, Presiden mengatakan bahwa kunjungan luar negeri ini sangat strategis dan positif. (Ant)-d



Prakiraan Cuaca 7 November 2024

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95



Krisnawati

Dosen Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

TEKNOLOGI informasi telah memasuki semua bidang, tak terkecuali bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang demikian cepat, mengakibatkan bidang-bidang lain juga menjadi

Tantangan Pembelajaran Pendidikan Tinggi di Era Teknologi AI

sangat terbantu untuk juga berkembang pesat. Salah satu perkembangan dalam bidang teknologi informasi yang saat ini tengah menjadi trend adalah Teknologi Artificial Intelligence (AI). AI merupakan teknologi yang dikembangkan untuk membuat sistem agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan kecerdasan manusia. Teknologi AI menggunakan algoritma dan model matematika untuk meniru cara manusia berpikir, memahami, belajar, dan membuat keputusan.

Perkembangan teknologi AI telah memunculkan sistem-sistem baru yang dapat digunakan dalam berbagai bidang. Dalam

bidang pendidikan tersedia banyak sistem yang dapat menghasilkan konten berupa teks, gambar, suara, video maupun kombinasi konten dalam bentuk multimedia. Adanya sistem berbasis AI, semakin mempermudah proses pembelajaran pendidikan tinggi, dapat dimanfaatkan oleh semua civitas akademika. Bagi mahasiswa, sistem berbasis AI dapat menyediakan bahan pembelajaran sesuai kebutuhan masing-masing personal. Bahkan sistem berbasis AI ini dapat menjadi asisten virtual yang sekaligus dapat menjadi patner diskusi dalam memahami materi pembelajaran yang selalu siap kapanpun dan dimanapun. Bagi dosen, sistem berbasis AI dapat

menjadi partner diskusi dalam mempersiapkan materi pembelajaran, memonitoring dan mengevaluasi pembelajaran.

Salah satu sistem berbasis AI yang sekarang banyak digunakan adalah Learning Management System (LMS). LMS sudah menjadi kebutuhan utama pada proses pembelajaran di perguruan tinggi. LMS merupakan ruang interaksi virtual bagi mahasiswa dan dosen. Platform LMS kebanyakan sudah memiliki fitur AI untuk melakukan pengelolaan kelas. LMS berbasis AI dapat menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa, memberikan rekomendasi

konten tambahan yang diperlukan, dan melakukan otomatisasi evaluasi. Selain LMS, sistem AI yang banyak digunakan adalah chatbot yang dapat dimanfaatkan sebagai asisten virtual bagi dosen dan mahasiswa. Sistem untuk mengotomatisasi proses evaluasi juga merupakan sistem yang banyak digunakan, salah satunya untuk membantu memeriksa keaslian esai dan tugas dengan deteksi plagiarisme berbasis AI. Selain LMS dan chatbot, sistem lain yang banyak digunakan adalah sistem untuk melakukan manajemen kegiatan/waktu, sistem pembelajaran bahasa, sistem untuk membuat konten dan presentasi, sistem bimbingan karir dan sistem

untuk mendukung proses riset/penelitian. Semua sistem ini memberikan banyak kemudahan, sehingga proses pembelajaran pendidikan tinggi akan lebih baik lagi.

Namun dari berbagai manfaat positif tersebut, perlu disiapkan juga penanggulangan terhadap dampak negatif terhadap penggunaan sistem AI di pendidikan tinggi. Salah satunya adalah ketergantungan terhadap teknologi sehingga dapat menurunkan kreatifitas, menurunkan kemampuan berpikir logis dan kritis. Selain itu berkurangnya interaksi secara langsung dapat berakibat kepada menurunnya kemampuan



Creative Economy Park

komunikasi secara langsung. Agar tidak terjadi ketergantungan terhadap sistem AI perlu dibuat panduan pemanfaatan AI dalam pembelajaran pendidikan tinggi. Di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi telah mengeluarkan Panduan Penggunaan GenAI pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Panduan ini dapat menjadi acuan bagi proses pembelajaran pendidikan tinggi agar lebih bijaksana dalam menggunakan sistem berbasis AI agar terhindar dari dampak negatif yang mungkin ditimbulkan.